

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Berdasar hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan deviden yang diambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 tidak hanya memperhatikan kondisi liquiditas perusahaan saja tetapi juga memperhatikan lingkungan eksternal perusahaan. Kas yang besar Belum tentu mencerminkan bahwa perusahaan tersebut juga akan membagikan deviden yang besar. Sehingga hipotesis 1 ditolak.
2. Secara parsial variabel *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini berarti dengan tingginya nilai *debt to equity ratio* perusahaan maka pada umumnya kemampuan perusahaan untuk membayar deviden akan semakin rendah. Peningkatan dan penurunan hutang sangat mempengaruhi jumlah laba bersih yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai laba ditahan yang tercatat, jika nilai hutang tinggi tentu saja akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden.
3. Secara parsial variabel *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini bermakna bahwa setiap kenaikan nilai *return on asset* maka pada umumnya akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan

dividen kepada pemegang saham. Ini disebabkan karena meningkatnya kemampuan profitabilitas perusahaan maka akan diikuti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

4. Secara parsial variabel *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini bermakna bahwa semakin besar ROE berarti semakin efisien dan efektif perusahaan tersebut dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.
5. Berdasar hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa secara simultan variabel CR, DER, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel DPR, sehingga hipotesis 5 diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya adalah:

- 1) Sampel perusahaan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari perusahaan manufaktur. Hal ini menyebabkan penelitian belum tentu bisa digeneralisasi pada jenis-jenis perusahaan yang berbeda lainnya.
- 2) Dilihat dari nilai koefisien determinasi (*adjusted R* ) 0,133 yang berarti varian variabel bebas *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* memengaruhi variabel terikat *dividend payout ratio* sebesar 17,5 persen sedangkan sisanya 82,5 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *dividen payout ratio*.

### 5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang mungkin bisa diaplikasikan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Koefisien determinasi (adjusted R ) yang sebesar sebesar 0,175. Artinya, 17,5% variabel dependen *DPR* dijelaskan oleh variabel independen CR, DER, ROA, dan ROE dan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti. Diharapkan penelitian yang akan datang menggunakan variabel-variabel bebas diluar rasio keuangan seperti kesempatan investasi, *insider ownership*, inflasi atau variabel lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan manufaktur sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada jenis industri lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis-jenis industri lainnya.